

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia pasar modal semakin berkembang terutama di Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia membuka peluang bagi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh banyak kesempatan berinvestasi sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama investor adalah nilai perusahaan, tingginya nilai perusahaan akan membuat investor mau untuk melakukan investasi. Hal ini membuat perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual ( Erlangga dan Suryadi, 2009 dalam Prasetyo, 2013 ). Dalam pandangan investor nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang diperdagangkan dipasar modal merupakan indikator nilai perusahaan bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi keuntungan bagi pemegang saham akan bertambah dan harga saham akan cenderung tinggi. Semakin tinggi harga saham perusahaan membuat perusahaan dinilai semakin berkualitas.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kepemilikan keluarga, diversias dewan komisaris, manajemen laba, kualitas laba, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan reputasi auditor. Anderson

& Reeb (2003) serta Villalonga & Amit (2006) menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Anderson dan Reeb (2003) menyatakan bahwa kendali oleh keluarga seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena keluarga sebagai pemegang saham memiliki suatu kepentingan untuk meminimalisasi konflik kepentingan dan mengelola perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

Selain kepemilikan keluarga, diversitas dewan komisaris juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Wirajaya dan Dewi (2016) melakukan uji mengenai pengaruh diversitas dewan komisaris dan direksi terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan direksi (diversitas gender) dan variasi latar belakang pendidikan formal dewan komisaris dan direksi (diversitas pendidikan formal) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, namun proporsi komisaris independen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Konsisten dengan hasil ini, Carter & Simpson (2003) menguji tentang pengaruh *corporate governance* dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan positif mengenai keberadaan wanita dalam perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, jenis industri dan pengukuran *corporate governance* yang lain.

Manajemen laba juga merupakan faktor yang diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Febriani (2014) menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai

perusahaan dengan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dan menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fernandes and Ferreira (2007) yang menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang berkaitan dengan manajemen laba dan diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kualitas laba. Siallagan (2009) menguji tentang pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain kualitas laba dan manajemen laba, kepemilikan institusional juga diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan Nashier, T., & Gupta, A. (2016) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Zhu & Tucker (2015) menguji pengaruh kepemilikan institusional, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang konsisten didokumentasikan oleh Adnantara (2013) yang menguji pengaruh kepemilikan saham dan CSR terhadap nilai perusahaan, dan menemukan bahwa kepemilikan Institusional dan kepemilikan publik berpengaruh positif pada CSR, dan CSR terbukti memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Komisaris independen juga diyakini sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faqi (2013) menguji pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain komisaris independen, reputasi auditor juga diyakini merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Gunawan & Halim (2015) menguji pengaruh *ownership retention*, reputasi auditor, laba perusahaan dan *underpricing* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (*ownership retention*) dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Laba perusahaan dan *underpricing* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama dengan nilai perusahaan setelah melakukan penawaran umum perdana.

Penelitian ini menguji kembali variabel-variabel yang sudah ada sebelumnya dan akan menambahkan variabel baru yaitu kepemilikan keluarga. Variabel-variabel yang digunakan meliputi kepemilikan keluarga, diversitas dewan komisaris, manajemen laba, kualitas laba, komisaris independen, kepemilikan institusional dan reputasi auditor. Sehingga variabel yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan jauh lebih beragam. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, DIVERSITAS DEWAN KOMISARIS, MANAJEMEN LABA, KUALITAS LABA, KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah diversitas dewan komisaris bagian gender berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Konsisten dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah integritas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris apakah reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis: Bagi bidang akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi empiris dalam pengembangan ilmu akuntansi dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Manfaat Eksternal : bagi pengguna laporan keuangan dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh manajemen laba, kualitas laba, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, komisaris independen, *board diversity*, dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan. Sehingga calon investor semakin mantap dalam berinvestasi.

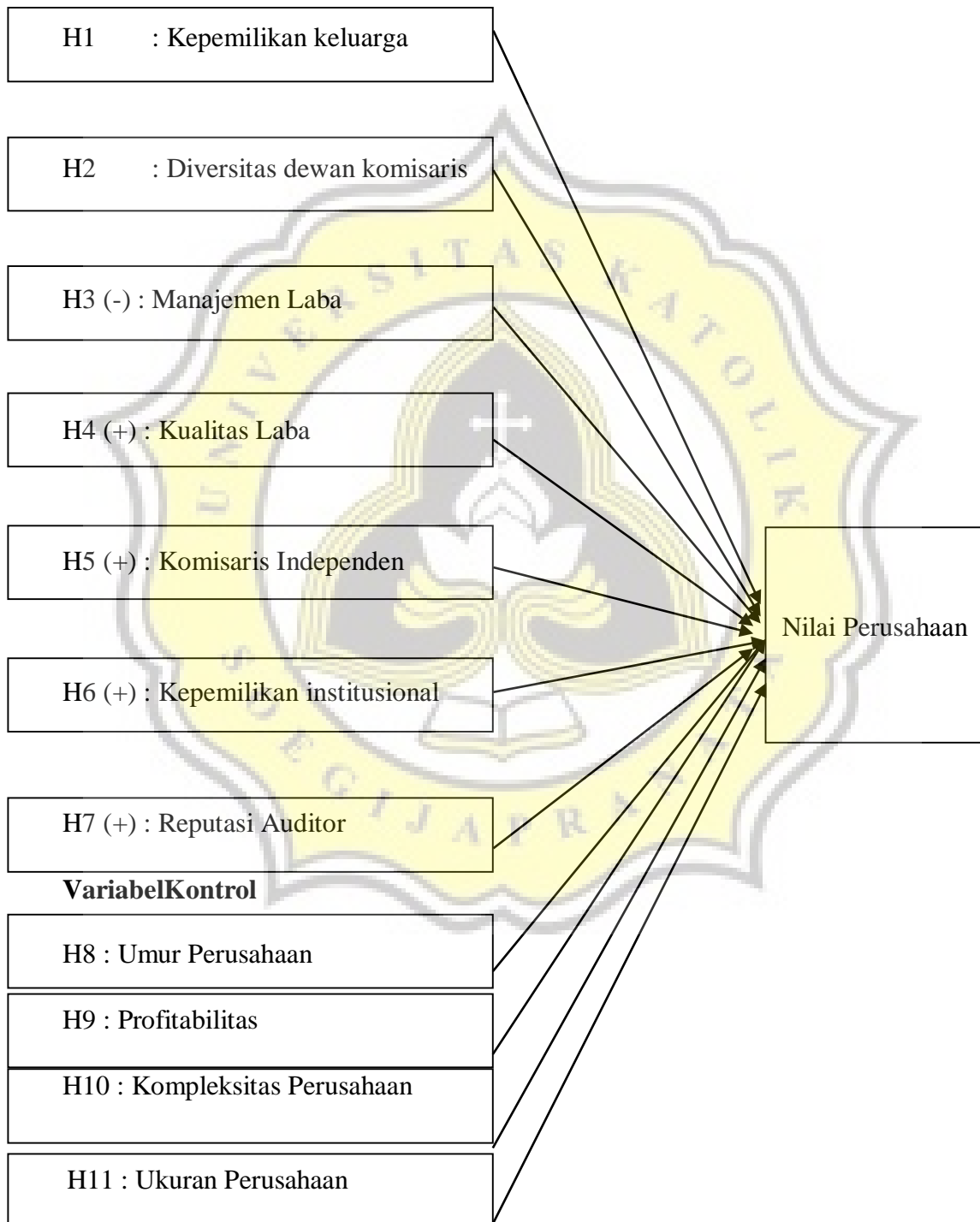
#### 1.4 Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan adalah kepemilikan keluarga, diversitas dewan komisaris, manajemen laba, kualitas laba, komisaris independen, kepemilikan institusioal, dan reputasi auditor. Dengan menggunakan persamaan Tobin'sQ dan menggunakan analisis regresi berganda maka dapat diketahui apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari laporan keuangan perusahaan akan diperoleh data mengenai kepemilikan keluarga, diversits dewan komisaris, manajemen laba, kualitas laba, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan reputasi auditor kemudian akan dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan.

Gambar 1.1

## Kerangka Pikir Penelitian





## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian yang dibagi menjadi beberapa sub-bab sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipahami dengan mudah. Secara singkat sistematika penulisan skripsi ini diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan berbagai teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai populasi dan sampel, sumber dan jenis data serta definisi dan pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Berisi tentang hasil analisis data beserta pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan dan saran.